BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengangguran menjadi masalah serius yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, dan tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Pada tahun 2018, pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga terhitung masih tinggi. Hal ini dapat dikatakan pengangguran banyak terjadi pada penduduk yang berpendidikan.

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2018
1	Tidak/belum pernah sekolah	31.774
2	Belum/tidak tamat SD	326.962
3	SD	898.145
4	SLTP	1.131.214
5	SLTA Umum	1.930.320
6	SLTA Kejuruan	1.731.743
7	Diploma I,II.III/Akademi	220.932
8	Universitas	729.601
	JUMLAH	**7.000.691**

(Sumber*: www.bps.go.id* diakses tanggal 4 November 2019)

Dalam tabel 1. pengangguran terbuka paling banyak pada pendidikan SLTA Umum. Secara keseluruhan jumlah pengangguran tahun 2018 cukup banyak mencapai 7. 000. 691 jiwa.

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Banyaknya jumlah pengangguran saat ini disebabkan oleh lapangan kerja yang terbatas. Jumlah pengangguran diprediksi akan terus meningkat apabila terjadi ketidak seimbangan antara lapangan kerja dengan angkatan kerja. Minimnya lapangan kerja berbanding lurus dengan minimnya jumlah wirausaha (*self-employment*). Artinya, wirausahawan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.Ironisnya, budaya untuk menjadi pekerja (*employee*) atau bekerja dikantor maupun institusi pemerintahan masih melekat pada masyarakat Indonesia.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan. kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Keberanian mengambil risiko, Berorientasi kemasa depan, Kreativitas dan Inovasi. Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (*value added*) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan

membaca peluang. Peran kewirausahaan yaitu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri yang dapat memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa mulai dari: Menjadi seorang wirausahawan atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat mencapai sukses dan menjadi kaya. Hasil penelitian membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, skill, tempat, dan jiwa kewirausahaan (Mulyaningsih, 2012) dalam (Rosmiati, n.d.). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.

Menurut Saiman (2009:43) dalam (Noviantoro, 2017) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, dan tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Saiman (2009: 43) juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas.

Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat. Pada dasarnya Pendidikan kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa dapat mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha. Sejalan dengan pemikiran itu maka di Universitas Katolik Soegijapranata memiliki CSE (*Center for Student Entrepreneurship*) sebagai pusat pengembangan kewirausahaan dan melatih mahasiswa untuk berwirausaha serta untuk membangun networking dalam pengembangan usaha. Anggota atau peserta CSE adalah mahasiswa Unika Soegijapranata yang telah memiliki usaha maupun mahasiswa yang memiliki keinginan untuk memulai usaha sendiri. Dengan dibentuknya CSE (*Center for Student Entrepreneurship*) dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Melaui CSE (*Center for Student Entrepreneurship*) ini, mahasiswa diajar/dilatih dan dimotivasi untuk berwirausaha dengan sungguh-sungguh sehingga dapat melahirkan pengusaha muda yang jujur guna mendorong peningkatan minat, kesadaran sekaligus perilaku mahasiswa sebagai pengusaha muda yang produktif, kreatif dan inovatif. CSE (*Center for Student Entrepreneurship*) telah memiliki kegiatan berupa seminar bagi mahasiswa yang dapat mendorong para mahasiswa untuk berani berwirausaha, memfasilitasi kegiatan-kegiatan berupa expo untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang telah memiliki usaha atau sedang mengembangkan usahanya, membangun networking dengan berbagai pihak yang memiliki semangat yang sama untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk kaum muda, dan serta membangun incubator bisnis mahasiswa sebagai wadah capability building dalam kewirausahaan.

Saat ini, perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang sangat hangat diperbincangkan di negara-negara industri. Peranan universitas dalam

memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat terjadi begitu saja tanpa adanya motivasi yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Ketika seseorang memiliki motivasi (tujuan) untuk melakukan sesuatu, maka secara otomatis orang tersebut akan memiliki minat (keinginan) untuk melakukan hal tersebut. Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang sudah ada. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari mahasiswa yang bersangkutan. Menurut Suryana & Bayu (2010: 98) dalam (Noviantoro,2017) motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur (Sarosa, 2005) dalam (Rosmiati, n.d.). Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda yang ada di Indonesia. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Semakin besar motivasi yang ingin di capai seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sebenarnya mulai bergeliat. Meskipun banyak hal yang terkadang menjadi penghambat. Sebagai wirausahawan harus siap secara alami untuk menghadapi tantangan atau hambatan tersebut dengan pikiran terbuka. Hambatan merupakan kendala yang timbul dari dalam dan luar bagi pengusaha yang sedang menjalankan bisnis atau usaha. Sebagai mahasiswa cenderung belum dapat memecahkan ide kreatif mereka, pada saat mereka mengalami kesulitan

dalam memahami suatu pelajaran, dan mereka belum mempunyai inisiatif untuk mencari referensi lain maupun bertanya pada teman atau dosen untuk kewirausahaan yang inovatif dan kreatif.

Hambatan atau tantangan yang paling berat dihadapi ketika mengembangkan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa bersumber dari keterbatasan keberlanjutan usaha, modal produksi, keahlian kerja, kualitas produk, jaminan pasar produk dan kemitraan yang minim. Tentu saja berbagai permasalahan tersebut merupakan tantangan berat bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan jiwa dan semangat wirausaha. Hasil laporan survai pendahuluan kegiatan Tracer Study Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2012 dalam (Santosa & Soedirman, 2014) menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa sebenarnya mempunyai potensi tinggi karena sekarang ini telah terjadi pergesaran minat dan persepsi mahasiswa, yang semula hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) beralih menjadi mahasiswa pencipta atau penyedia lapangan kerja (*job creator*). Tentunya hal tersebut menjadi sesuatu yang sangat dinanti dan sungguh menggembirakan. Kesadaran dan minat mahasiswa yang mulai mengalir menjadi insan wirausaha muda yang dapat menjadi harapan baru dalam mengimbangi jumlah wirausahawan muda di Indonesia yang relatif sedikit dibandingkan negara lain.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka diperlukan penelitan untuk mengetahui motivasi dan hambatan untuk menjadi wirausaha mahasiswa CSE*(Center For Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata

1.2. Perumusan Dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa motivasi mahasiswa CSE *(Center For Student Entrepreneurship*) untuk menjadi wirausaha ?

2. Apa hambatan yang dittemui mahasiswa CSE *(Center For Student Entrepreneurship*) untuk menjadi wirausaha ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa CSE (*Center For Student Entrepreneurship)* untuk menjadi wirausaha.
2. Untuk mengetahui hambatan mahasiswa CSE *(Center For Student Entrepreneurship)* untuk menjadi wirausaha.

1.3.2. Manfaat Penelitian bagi:

Mahasiswa:

1. Mendukung mahasiswa yang bergabung dengan CSE *(Center For Student Entrepreneurship)* untuk meningkatkan motivasinya guna menjadi wirausaha
2. Membantu mahasiswa CSE *(Center For Student Entrepreneurship*) untuk mengatasi atau meminimalisir hambatan yang dihadapi dalam memulai usaha mandiri

CSE (*Center for Student Entrepreneurship)* :

1. Memberikan masukan bagi CSE *(Center For Student Entrepreneurship*) di dalam menentukan cara memotivasi mahasiswa CSE untuk menjadi wirausaha.
2. Memberikan masukan bagi CSE *(Center For Student Entrepreneurship*) dalam meminimalisir atau mengatasi hambatan untuk menjadi wirausaha.